

BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau keadaan yang aktual saat penelitian dilakukan dan menggambarkan fakta-fakta yang ada berhubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian dilanjutkan dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif yang menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Dengan demikian dimensi variabel yang akan diteliti dapat diukur dengan menggunakan statistik terapan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Pengukuran terhadap variabel-variabel dijelaskan dalam poin-poin pernyataan yang mengacu pada skala nilai lima angka, dengan skor 5. Selain itu dengan pendekatan kuantitatif pengumpulan dan pengolahan data dengan komputerisasi dapat lebih mudah dilakukan, akurat dan lebih cepat.

B. Populasi dan Sampel

Sebagaimana telah disebutkan dalam latar belakang masalah, kajian inti dalam penelitian ini adalah masalah kinerja guru Raudhatul Athfal (RA). Penulis melihat bahwa kinerja guru RA merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan RA. Sudut pandang yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kepemimpinan berbasis nilai kepala RA dan kompensasi yang diterima guru RA.

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan lokasi penelitian di RA yang berada di kota Bandung didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta didasarkan atas kemudahan mencari data.

1. Populasi

Menurut Sugiono (2011, hlm. 90) ” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan populasi menurut Arikunto (2002, hlm. 108) “populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Populasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yaitu populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memilikia karakteristik yang terbatas.
- b. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga, yaitu populasi yang tak adapat ditemukan batas-batasnya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru RA se-Kota Bandung. Kota Bandung terbagi menjadi enam wilayah yang didalamnya terdiri dari beberapa kecamatan. Adapun jumlah RA di kota Bandung sebanyak 183 RA dari 29 kecamatan.

Tabel 3.1
Jumlah RA di Kota Bandung Tahun 2013

No	Kecamatan	Nama RA
1	Andir	Baitur Rohim
		Bina Qur'ani
		Daar At Taubah
		Nurul Rohmah
2	Antapani	Al-Barokah
		Asy-Syifa 3
		Hajjah Multazam
		Al-Muhajirin
		Ar-Rumy

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Arcamanik	Al-Fatah
		RA Al-Ghifari
		Al-Hamidah
		Ar Rahman
		At-Taqwa
		Miftahul `Uluum

No	Kecamatan	Nama RA
		Nurul Amanah
4	Astana Anyar	Al-Ishlah
		At-Tawakkal
		Husnul Khotimah
		Nurul Islam
		Persis IV
		Assafariyah
5	Babakan Ciparay	Al-Amin
		Al-Ikhlas
		Al-Hidayah
		Al-Ihsan / Persis 23
		Ash-Sahaadiqin
		Baitul Muttaqin
		Khaerunnisa
		Jami`atul Husna
		ANNUUR PERSIS 208
6	Bandung kidul	An-Nur
		Assyakur
		Asy Syukur
		Baitul Amal
		Qurrata `Ayunin
7	Bandung Kulon	Al-Hikmah
		Al-Firdaus
		Al-Munawar
		MUSLIMIN
		Al-Musyawaharah
		An- Nuur
		As-Syarief
		Baitul Hikmah
		Dar Al-Fikri
		YPIRA
8	Batu Nunggal	Al-Fatwa
		Al-Ijtihad

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Asy Syifa A
		Baiturridlwan
		Hikmatul Ilmi
		Nururrohman
		Nurussakinah
		Husnul Khotimah
9	Bojongloa Kaler	Al-Jabbari
		Al Bina
		Al-Haadii
		As-Sunnah
No	Kecamatan	Nama RA
		Husnul Khotimah
		Jihadul Banat
		Nurul Falah
		Persatuan Islam I
		Uswatun Hasanah
		Thoriqul Huda
10	Bojongloa kidul	Al-Huda
		An Nisa
		Ahillah
		Al Baqy
		Al-Gozaali
		Al-Umariyah
		Darun Nisaa
		Husnul Khatimah
		Nurul Iman
		Al-Miizaan
11	Buah Batu	Al-Amanah
		Al-Furqon
		Al-Hidayah
		Al-Ikhlas
		Al-Kautsar
		Anak Shaleh
		At-Taqwa
		Baitussalam
		Persis No. 69 Manba`ul Huda
		Zakaria
		At-Taslim
12	Cibeunying kaler	Al Hakam
		Al-Burhan
		Al-Ghufron
		Al-Hafidz

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Al Ikhwan
		Al-Muslim
		Al-Muttahid
		An-Nuur
		Ar-Roja
		Cikapayang
		Daarul Haq
		Miftahul Jannah
		Pusdai
		Persis 173 Ihyaussunnah
		Happy House

No	Kecamatan	Nama RA
13	Cibeunying Kidul	Al-Mubarak
		An-Naas
		Multazam
		Nabila
		Persis 3
14	Cibiru	Al-Misbah
		Amal Bakti
		Ar-Rosyidiyah
		Bakti Suci
		Manunggal
15	Cicendo	Mathlaul Athfal
		As Salaam
		Darul Hafizh
		Ishlahul Ummah
		Al Amal
		Baiturrahman
16	Cidadap	dr Setiabudhi
17	Cinambo	Al-Hikmah
		Hukama
		Al-Firdaus
		Al-Wahid
		Permana Asih
		Al Hambra
18	Coblong	Al-Firdaus
		Al-Wahid
		Hukama
		Permana Asih
19	Gede Bage	Al Munawwarah

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		An Najiyah
		Hidayatul Aziz
		Ramadhian I
		Thoyyibah
20	Kiara Condong	Al-Ihsan
		Al-Ikhlash
		Al-Kautsar
		Al-Muthmainnah
		Ar Risalah
		Assajidin
		Asy-Syifa 2
		Baitussalam
		Darul Khoir
		Miftahul Ulum
		Fullday Hamka
No	Kecamatan	Nama RA
		Ummul Fikri
21	Lengkong	Al-Mubien
		Nur Rahman
22	Mandalajati	Bunga Bangsa
		Abdurrohman
		RA Permata Ilmu
23	Panyileukan	Al-Wafi
		Al-Hasan
		Al-Muhajir
24	Rancasari	Al Falah
		Al Munawwarah
		Al Fitroh
		Bina Ilmu Anak Shaleh
		Darul Amira
		Ghina Fitri
		Jabal Ar Rahmah
		Madinah
		Qurratu `Aini
		Ramadhian III
25	Regol	Al-Ikhlash
		Al-Hidayah
		Al-Madinah
		Nurul Iman
26	Sukajadi	Al Akhlaq
		Al Lathif
		An Nuur

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	Sukasari	Al Miftah
		Al Mukarromah
		Nurul Huda
		Al Ikhlas
28	Sumur Bandung	Al-Kautsar
		Persis 66
29	Ujung Berung	Abdurrahman
		Al Furqon
		Kembang Pura
		Persis 235 Nasrullah
		Nur Alif
		Qurrata A`yun
		Ahnan
		Ar Raudhah

2.Sampel

Ada pendapat yang mengatakan bahwa “ untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen , pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativenees* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.”

Merujuk pada pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2008, hlm. 65) sebagai berikut

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 0,1 dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{183}{183(0,1)^2 + 1} = \frac{183}{2,83} = 64,6 \approx 65$$

Pendapat lain dari Sugiyono (2008, hlm. 116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2008, hlm. 116) “Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Jika kita hitung presentase sampel dari penghitungan di atas, $64: 183 = 34,97\%$. Namun karena waktu yang tidak memungkinkan untuk mengambil sampel sejumlah tersebut, maka dalam penelitian ini diambil sampel 32 Lembaga RA saja. Hal ini sejalan dengan yang disarankan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2011, hlm. 103) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Adapun data RA yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data RA Dan Jumlah Guru Yang Menjadi Sampel

No	Nama RA	Jumlah guru
1	Al –Mubarak	3
2	Multazam	2
3	Nabila	7
4	Persis 3	3
5	Al-gufron	5
6	PUSDAI	12
7	Al-Ihsan	4

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Fullday Hamka	4
9	An-Naas	6
10	Al-Hafidz	3
11	Al-Ikhwan	4
12	Al-Muslim	4
13	Hajjah Multazam	12
14	Al-Muhajirin	4
15	Cikapayang	7
16	Hukama	3
17	Al-Burhan	5
18	Miftahul Ulum	5
19	Al-Wahid	6
20	At-Taqwa	7
21	Al-Gifari	6
22	Zakariya	25
23	Al-Ijtihad	3
24	Darul Amira	2
25	Al-Fatwa	5
26	Hidayatul Aziz	6
27	Al-Mukarromah	7
No	Nama RA	Jumlah guru
28	Nurul Islam	4
29	As-Safariyah	4
30	Al-Kautsar	2
31	Persis 173	1
32	Miftahul Jannah	1
Jumlah		172

Adapun tingkat pendidikan dari 172 guru yang menjadi sampel disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Pendidikan Guru RA

Jumlah guru belum sertifikasi dengan tingkat pendidikan			Jumlah guru tersertifikasi	Jumlah
SMA	Diploma	S1	S1	
46	44	61	21	172

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran–gambaran apa saja yang dapat ditemukan di lapangan sehingga dapat memetakan secara tepat konsep yang dimaksud, dan konsep tersebut dapat diamati dan diukur.

1. Kinerja guru

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2013, hlm. 45). Banyak indikator yang dapat menunjukkan kinerja guru , namun tidak semua indikator diteliti. Adapun indikator kinerja guru yang diteliti adalah kinerja mengajar guru (yang terdiri dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi dan penilaian), kinerja guru dalam melakukan tugas administrasi dan yang lainnya serta kinerja guru sebagai pembimbing.

2. Kepemimpinan Berbasis Nilai

Kepemimpinan berbasis nilai dalam penelitian ini adalah kepemimpinan yang didasarkan kepada nilai-nilai dasar yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan pegangan hidup seseorang (Asep Suryana, 2013, hlm. 127) “. Karena RA merupakan lembaga pendidikan usia dini yang berbasis nilai-nilai islam, maka nilai-nilai dasar disini adalah nilai-nilai agama Iislam. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghimpun informasi tentang bagaimana kepemimpinan berbasis nilai kepala RA di Kota Bandung. Indikator yang diteliti adalah nilai-nilai personal dan komitmen kepala RA.

3. Kompensasi guru

Kompensasi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diterima para guru sebagai balas jasa yang diberikan untuk kerja mereka (Handoko, 2000, hlm. 155). Adapun kompensasi tersebut ada yang bersifat

finansial maupun non finansial. Aspek yang diteliti adalah jenis kompensasi yang bersifat finansial dan non finansial yang diterima oleh guru. Dalam penelitian ini informasi yang diharapkan adalah apakah kompensasi guru RA di kota Bandung sudah sesuai dengan kriteria kompensasi yang efektif atau belum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket / kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2011, hlm. 162). Adapun angket memiliki bermacam-macam bentuk yakni:

- a. Angket langsung atau tidak langsung
- b. Angket terbuka atau angket tertutup

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada guru RA di kota Bandung sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, guru diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala pengukuran ordinal, mengingat angket yang disebarkan berskala likert maka diperlukan pengaturan pembobotan masing-masing konsep. Pengaturan pembobotan disajikan pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4

Pembobotan Konsep

Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala RA	Kompensasi Guru RA	Kinerja Guru RA
1. tidak pernah	1. tidak pernah	1. tidak pernah
2. jarang	2. jarang	2. jarang
3. kadang-kadang	3. kadang-kadang	3. kadang-kadang
4. sering	4. sering	4. sering
5. selalu	5. selalu	5. selalu

Penggunaan skala ordinal tidak memungkinkan untuk memperoleh nilai mutlak dari objek yang diteliti, tetapi hanya kecenderungan. Angket yang merupakan alat ukur dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan realibilitasnya.

Teknik pengumpulan data sebelum menggunakan angket juga dilakukan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Hal inilah yang dinamakan studi kepustakaan. Seorang peneliti perlu mengkaji bahan-bahan tertulis seperti: buku, laporan/makalah, jurnal, tesis maupun disertasi, dll yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kepemimpinan Berbasis Nilai

Instrumen ini terdiri dari 26 butir pernyataan, masing-masing butir diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. Angka 1 sampai 5 merupakan jenjang skor setiap pernyataan. Artinya jika responden memilih jawaban angka 5, maka skor jawaban tersebut 5. Jika responden memilih jawaban angka 1, maka skor jawaban 1, begitu seterusnya. Sehingga jika responden menjawab keseluruhan pernyataan (26 butir) yang diberikan, maka skor indeks berkisar antara 26 sampai 130. Adapun kisi-kisi instrument kepemimpinan berbasis nilai kepala RA penulis sajikan pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kisi-kisi instrument
“ Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala RA”

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
1	2	3	4	5
1. kepemimpinan berbasis nilai (X1)	1.1. Nilai-nilai personal :	1.1.1.jujur dalam perkataan dan perbuatan	Kepala Sekolah jika mengatakan sesuatu selalu apa adanya (terbuka / transparan terhadap guru)	1
			Kepala Sekolah Menyampaikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada/ tidak dilebih-lebihkan	2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Berani mengakui kesalahan sendiri dan dengan tulus meminta maaf	3
			Perkataannya sesuai dengan perbuatannya	4
			Kepala Sekolah menyampaikan	5

			informasi hasil pertemuan / rapat dinas dengan terbuka kepada guru	
		1.1.2. bersikap baik terhadap hasil kerja guru atau staf lainnya	Menghargai hasil kerja guru, missal dengan mengucapkan selamat saat guru berhasil menyelesaikan tugas dengan baik	6
		1.1.3. memiliki keinginan untuk memajukan organisasi	memiliki keinginan untuk memajukan sekolah misalkan dengan memotivasi guru agar terus bekerja keras untuk meningkatkan mutu sekolah	7

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			mendukung setiap kegiatan lomba keagamaan yang dilakukan guru di luar sekolah	8
		1.1.4.Komunikas	mampu menyampaikan	9

		i	informasi dengan baik kepada guru-guru, staf dan orang tua siswa sehingga tidak ada kesalah fahaman	
		1.1.5. Kepatuhan dan keselarasan	memberi contoh langsung dalam mematuhi aturan sehingga muncul penilaian yang baik dari bawahan bahwa apa yang diperintahkan selaras dengan apa yang dilakukan	10
			Bersikap sopan dan santun terhadap sesama warga sekolah	11
			Menegur warga sekolah dengan santun jika melakukan kesalahan, sehingga tidak menyakiti perasaan orang yang bersangkutan	12

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		1.1.6. Tidak mudah menyerah	Kepala Sekolah memperlihatkan sikap yang tidak mudah	13

			menyerah (selalu bergairah dan semangat terhadap perubahan kearah yang baik)	
	1.2. Komitmen:	1.2.1. Mengembangkan nilai-nilai di lingkungan sekolah	Kepala Sekolah duduk bersama guru –guru dan staf (bermusyawarah) dalam membuat visi misi sekolah	14
			Kepala Sekolah duduk bersama guru, staf dan komite sekolah (bermusyawarah) dalam membuat tata tertib sekolah	15
			Kepala sekolah mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama islam di sekolah	16
			Kepala sekolah mengajak guru menerapkan nilai-nilai agama islam di sekolah	17

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Kepala sekolah	18

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			mengajak warga sekolah untuk membiasakan senyum, sapa dan salam ketika saling bertemu di sekolah	
			Kepala Sekolah memberi sanksi kepada semua warga sekolah yang melanggar disiplin (kepala RA, guru, siswa, orang tua siswa)	19
			membiasakan guru untuk berdoa sebelum mulai masuk kelas	20
			membiasakan siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar	21
			Kepala Sekolah memberi apresiasi kepada guru dan siswa yang ruang kelasnya paling bersih untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat	22

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No
----------	-----------	---------------	-----------	----

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Item
			Kepala sekolah mewajibkan kepada guru dan siswa untuk senantiasa bersikap hormat kepada orang lain, missal dengan membiasakan membungkukkan badan saat bertemu sebagai cerminan rasa hormat	23
		1.2.2. Menjadi bagian dalam kelompok	Kepala sekolah bergabung dengan guru-guru dan stafnya menjadi bagian dalam kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan masalah dalam organisasi	24
		1.2.3. Bekerja dengan profesional	Kepala sekolah bekerja dengan kemampuan dan pengetahuan yang baik	25
			Kepala sekolah memberi tugas kepada guru dan staf sesuai dengan kemampuan guru dan staf tersebut	26

Catatan:

Konsep kepemimpinan berbasis nilai kepala RA (X_1) diambil dari teori kepemimpinan berbasis nilai dari Asep Suryana (2013), Nana Rukmana (2007),

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Minnah El Widdah (2012), Iman Abdul Mukmin Sa'adudin (2006), Toto Tasmara (2002)

2. Kompensasi Guru

Instrumen ini terdiri dari 30 butir pernyataan, masing-masing butir diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. Angka 1 sampai 5 merupakan jenjang skor setiap pernyataan. Artinya jika responden memilih jawaban angka 5, maka skor jawaban tersebut 5. Jika responden memilih jawaban angka 1, maka skor jawaban 1, begitu seterusnya. Sehingga jika responden menjawab keseluruhan pernyataan (30 butir) yang diberikan, maka skor indeks berkisar antara 30 sampai 150. Adapun kisi-kisi instrument Kompensasi guru RA penulis sajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrument "Kompensasi Guru RA"

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
1	2	3	4	5
2. Kompensasi (X2)	2.1. kompensasi Financial	2.1.1. gaji pokok	Menerima gaji pokok tepat waktu sesuai dengan perjanjian.	1
		2.1.1. Tunjangan fungsional	Menerima tunjangan fungsional sebagai guru yang ditambahkan kepada gaji pokok	2
		2.1.2. Kenaikan gaji berkala	Menerima kenaikan gaji berkala	3
		2.1.3. Tunjangan kelebihan jam mengajar	Memperoleh tunjangan kelebihan jam mengajar	4

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		2.1.4. tunjangan pengganti transportasi kerja	Memperoleh tunjangan pengganti transportasi kerja	5
		2.1.5. tunjangan pengganti makan selama di tempat kerja	Memperoleh tunjangan pengganti makan selama di tempat kerja	6
		2.1.6. dana pendidikan yang disediakan pemerintah	Memperoleh dana pendidikan yang disediakan pihak pemerintah	7
		2.1.7. dana pendidikan yang disediakan oleh pihak sekolah	Memperoleh dana pendidikan yang disediakan oleh pihak sekolah	8
		2.1.8. tunjangan hari raya dari sekolah setiap menjelang lebaran	Menerima tunjangan hari raya dari sekolah setiap menjelang lebaran	9
		2.1.9. tunjangan kesejahteraan dari pemerintah	Menerima tunjangan kesejahteraan dari pemerintah	10

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2.1.10. tunjangan anak	Mendapat tunjangan anak	11
--	--	------------------------	-------------------------	----

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		2.1.11. sumbangan dari sekolah ketika keluarga mendapat musibah	Mendapat sumbangan dari sekolah ketika keluarga mendapat musibah	12
		2.1.12. biaya untuk mengikuti penataran atau pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah atau pemerintah	Diberi biaya untuk mengikuti penataran atau pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah atau pemerintah	13
		2.1.13. fasilitas pinjaman lunak dari sekolah (koperasi, BP3, tabungan siswa, dll.)	Mendapat fasilitas pinjaman lunak dari sekolah (koperasi, BP3, tabungan siswa, dll.)	14
		2.1.14. uang lelah jika mendapat tugas tambahan (dinas luar)	Mendapat uang lelah jika mendapat tugas tambahan (dinas luar)	15
	2.2.Non financial	2.2.1. hadiah dari sekolah saat	Mendapatkan hadiah dari sekolah	16

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berprestasi (missal juara lomba guru berprestasi di tingkat wilayah)	saat berprestasi (missal juara lomba guru berprestasi di tingkat wilayah)	
--	--	--	---	--

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		2.2.2. kemudahan untuk cuti/ libur/ izin kerja	Mendapat kemudahan untuk cuti/ libur/ izin kerja	17
		2.2.3. fasilitas rumah dinas atau bantuan biaya untuk menyewa rumah	Menerima fasilitas rumah dinas atau bantuan biaya untuk menyewa rumah	18
		2.2.4. Liburan dengan biaya ditanggung sekolah atau subsidi dari sekolah	Liburan dengan biaya ditanggung sekolah atau subsidi dari sekolah	19
		2.2.5. Mendapat pakaian seragam dari sekolah dengan Cuma-Cuma	Mendapat pakaian seragam dari sekolah dengan Cuma-Cuma	20
		2.2.6. ruang kerja yang nyaman dan cukup fasilitas yang menunjang	Mendapat ruang kerja yang nyaman dan cukup fasilitas yang menunjang	21

		pekerjaan	pekerjaan	
		2.2.7. pujian kepala sekolah atas prestasi yang dicapai	Mendapat pujian kepala sekolah atas prestasi yang dicapai	22

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		2.2.8. Mendapat ucapan selamat atas prestasi kerja yang dicapai	Mendapat ucapan selamat atas prestasi kerja yang dicapai	23
		2.2.9. Memperoleh kemudahan dalam menentukan program pengajaran	Memperoleh kemudahan dalam menentukan program pengajaran	24
		2.2.10. Memperoleh kemudahan dalam melakukan KBM	Memperoleh kemudahan dalam melakukan KBM	25
		2.2.11. Mendapatkan kemudahan dalam menentukan sumber belajar	Mendapatkan kemudahan dalam menentukan sumber belajar	26
		2.2.12. Memperoleh kemudahan dalam melakukan evaluasi pengajaran	Memperoleh kemudahan dalam melakukan evaluasi pengajaran	27

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2.2.13. Mendapat kemudahan dalam memperoleh sarana / prasarana dalam KBM	Mendapat kemudahan dalam memperoleh sarana / prasarana dalam KBM	28
		2.2.14. Mendapat kemudahan dalam memperoleh izin belajar (melanjutkan pendidikan)	Mendapat kemudahan dalam memperoleh izin belajar (melanjutkan pendidikan)	29
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		2.2.15. Memperoleh kemudahan dalam memperoleh izin pendidikan dan latihan atau seminar	Memperoleh kemudahan dalam memperoleh izin pendidikan dan latihan atau seminar	30

Diambil dari teori : Keith Davis (1989), Casteter (1996), Siagian (2012), Milcovich and Beudreau (1997), Nova Retnoati, dkk. (2012); Triton P.B. (2010).

3. Kinerja Guru

Instrumen ini terdiri dari 32 butir pernyataan, masing-masing butir diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. Angka 1 sampai 5 merupakan jenjang skor setiap pernyataan. Artinya jika responden memilih jawaban angka 5, maka skor jawaban tersebut 5. Jika responden memilih jawaban angka 1, maka skor jawaban 1, begitu seterusnya. Sehingga jika responden menjawab keseluruhan pernyataan (32 butir) yang diberikan, maka skor indeks berkisar antara 32 sampai 160. Adapun kisi-kisi instrument Kompensasi guru RA penulis sajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Kisi-kisi instrument
"Kinerja Guru RA"

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
1	2		3	4
3. Kinerja Guru	3.1. Melaksanakan tugas mengajar dengan baik	3.1.1. Mampu membuat perencanaan dan persiapan mengajar	Membuat program pengajaran tahunan dan semester	1

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Membuat Rencana Kegiatan Mingguan	2
			Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	3
		3.1.2. Menguasai materi	Menggunakan minimal tiga buah buku untuk menguasai materi yang diajarkan	4
			menguasai materi pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum melalui	5

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			buku-buku teks yang lain	
		3.1.3. Penguasaan metode dan strategi mengajar	Menggunakan metode pengajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian yang dibuat	6
		3.1.4. Mengetahui prosedur pemberian tugas-tugas kepada siswa	Memberi tugas sesuai dengan perkembangan psikologi anak	7
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
		3.1.5. Mampu melakukan penilaian dan evaluasi	Mengembangkan berbagai alat evaluasi dan menyusun alat evaluasi sesuai dengan aturan yang berlaku di RA	8
			Membuat lapora harian kegiatan siswa	9
			Membuat laporan mingguan tentang perkembangan siswa	10
	Melaksanakan tugas sebagai pembimbing		Memberikan bimbingan khusus	11

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan baik		kepada siswa yang mengalami masalah di kelas	
			Bekerja sama dengan pihak lain untuk mengatasi masalah siswa (missal dengan orang tua, psikolog, guru yang lain/ kepala sekolah)	12

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Membimbing siswa untuk mengikuti berbagai lomba	13
	Melaksanakan tugas sebagai administrator dengan baik	3.1.6. Mampu mengelola kelas	menata suasana kelas yang kondusif bagi terwujudnya pembelajaran (menata kursi, sudut-sudut dalam kelas, dsb)	14
			Membuat tata tertib kelas hasil kesepakatan dengan siswa secara tertulis dan ditempel di	15

			dinding kelas	
			Mencatat peristiwa-peristiwa penting seperti (siswa yang pindah/ keluar,)	16
			Melaporkan hasil kerja berkaitan dengan KBM kepada kepala sekolah (RKH,RKM,dsb.)	17

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Menata hasil kerja siswa	18
			Membuat portofolio hasil kerja siswa	19
			Mengisi buku absensi siswa setiap hari pada awal pembelajaran	20
			Merekap kehadiran siswa setiap satu minggu	21
		Profesional	Datang ke sekolah	22

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tepat waktu (datang ke sekolah tepat pukul 7.30)	
			Menyambut dan menyapa siswa yang datang di depan pintu gerbang	23
			Membuat penelitian Tindakan Kelas	24

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan rencana atau program yang dibuat	25
			Mengikuti lomba guru berprestasi	26
		Komunikasi	Mengisi buku penghubung untuk menyamapaikan informasi kepada	27

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			orang tua	
			Melakukan kunjungan rumah paling tidak tiap bulan untuk mengetahui lebih banyak tentang siswa	28
			Melakukan kunjungan rumah saat siswa sakit minimal selama 3 hari	29

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No Item
			Berdiskusi dengan teman sejawat tentang pembelajaran dikelas	30
			Mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru RA/ Ikatan Guru RA	31
			Mengikuti kegiatan	32

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang dilaksanakan di PGRI	
--	--	--	------------------------------	--

Catatan: Konsep Kinerja Guru diambil dari Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional pasal 27 ayat (3), James H. Stronge (2012: 3) dalam bukunya (berjudul “ *Teacher Performance Evaluation System* ”

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Istilah validitas ternyata memiliki keragaman kategori. Sugiyono (2011, hlm. 141-147) membagi uji validitas menjadi tiga, yaitu pengujian validitas konstruksi (*construcs validity*), pengujian validitas isi (*content validity*) dan pengujian validitas eksternal.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas Konstruk (*Construct validity*). Adapun Formula yang digunakan untuk menguji validitas instrumren angket dalam penelitian ini adalah *pearson's coefficient of correlation* (*Product Moment Coefficient*) dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang menyatakan keeratan hubungan X dan Y

n = ukuran sampel

X dan Y = data variabel hasil pengamatan uji statistic

Selanjutnya dihitung Uji -t dengan rumus

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana r = koefisien hasil r_{hitung} dan n = jumlah responden.

Tabel -t (distribusi t) untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = n-2$$

Sedangkan kaidah keputusan tentang validitas menurut Akdon (2005, hlm. 143) adalah:

- (a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid dan sebaliknya
- (b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

Sedangkan Kriteria penafsiran tentang indeks korelasi (r_{hitung}) adalah:

Jika $0,800 \leq r_{\text{hitung}} \leq 1,000$ maka sangat tinggi

Jika $0,600 \leq r_{\text{hitung}} \leq 0,799$ maka tinggi

Jika $0,400 \leq r_{\text{hitung}} \leq 0,599$ maka cukup tinggi

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $0,200 \leq r_{hitung} \leq 0,399$ maka rendah

Jika $0,000 \leq r_{hitung} \leq 0,199$ maka sangat rendah

(1) Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai

Uji coba dari 26 butir instrument kepemimpinan berbasis nilai pada guru RA di kota Bandung terhadap 140 responden untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan Pearson Correlation (r hitung) 26 butir kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah pada guru RA di kota Bandung terhadap 140 responden, penulis menggunakan SPSS versi20 sebagaimana terlihat pada lampiran.

$$\text{Perhitungan } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana r = pearson correlation dan n jumlah responden, penulis sajikan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan t_{hitung} Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala RA

Butir Soal	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	Keputusan	Keterangan
Butir 1	0,638	0,166	4,31	1,692	Valid	Kaidah Perhitungan a. Jika $t_{hitung} > t$
Butir 2	0,590	0,166	4,63	1,692	Valid	
Butir3	0,624	0,166	4,00	1,692	Valid	
Butir4	0,625	0,166	4,16	1,692	Valid	

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir5	0,611	0,166	4,59	1,692	Valid	tabel berarti valid dan sebaliknya b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid
Butir6	0,654	0,166	4,07	1,692	Valid	
Butir7	0,724	0,166	4,55	1,692	Valid	
Butir8	0,629	0,166	4,31	1,692	Valid	
Butir9	0,717	0,166	4,35	1,692	Valid	
Butir10	0,696	0,166	3,97	1,692	Valid	
Butir11	0,525	0,166	4,61	1,692	Valid	
Butir12	0,589	0,166	4,11	1,692	Valid	
Butir13	0,651	0,166	4,44	1,692	Valid	
Butir14	0,676	0,166	4,49	1,692	Valid	
Butir15	0,676	0,166	4,31	1,692	Valid	
Butir16	0,762	0,166	4,51	1,692	Valid	
Butir17	0,515	0,166	4,54	1,692	Valid	
Butir18	0,653	0,166	4,36	1,692	Valid	
Butir19	0,543	0,166	3,24	1,692	Valid	
Butir20	0,517	0,166	4,25	1,692	Valid	
Butir21	0,571	0,166	4,76	1,692	Valid	
Butir22	0,538	0,166	3,24	1,692	Valid	
Butir23	0,500	0,166	3,77	1,692	Valid	
Butir24	0,718	0,166	4,48	1,692	Valid	
Butir25	0,754	0,166	4,48	1,692	Valid	
Butir26	0,638	0,166	4,49	1,692	Valid	

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 140$ adalah 1,692

Sehingga hasil validitas instrument variabel kepemimpinan berbasis nilai kepala RA dari hasil uji coba angket yang disebarakan terhadap 140 responden sebanyak 26 butir pernyataan diperoleh 26 butir valid, yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26.(semua butir valid).

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut hasil perhitungan uji validitas untuk variabel Kompensasi disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan t_{hitung} Variabel Kompensasi Guru RA

Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan	Keterangan
Butir 1	0,512	0,166	4,69	1,692	Valid	a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid
Butir 2	0,304	0,166	4,36	1,692	Valid	
Butir3	0,526	0,166	3,75	1,692	Valid	
Butir4	0,516	0,166	2,59	1,692	Valid	
Butir5	0,538	0,166	3,99	1,692	Valid	
Butir6	0,598	0,166	3,09	1,692	Valid	
Butir7	0,270	0,166	2,06	1,692	Valid	
Butir8	0,349	0,166	2,14	1,692	Valid	
Butir9	0,429	0,166	4,58	1,692	Valid	
Butir10	0,315	0,166	3,89	1,692	Valid	
Butir11	0,472	0,166	1,98	1,692	Valid	
Butir12	0,599	0,166	3,79	1,692	Valid	
Butir13	0,548	0,166	1,98	1,692	Valid	
Butir14	0,672	0,166	3,79	1,692	Valid	
Butir15	0,565	0,166	3,13	1,692	Valid	
Butir16	0,510	0,166	3,74	1,692	Valid	
Butir17	0,223	0,166	3,74	1,692	Valid	
Butir18	0,419	0,166	2,51	1,692	Tidak	
Butir19	0,533	0,166	3,90	1,692	Valid	
Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan	Keterangan
Butir20	0,562	0,166	1,38	1,692	Valid	
Butir21	0,622	0,166	3,35	1,692	Valid	
Butir22	0,610	0,166	4,11	1,692	Valid	

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir23	0,550	0,166	3,86	1,692	Valid	
Butir24	0,564	0,166	3,54	1,692	Valid	
Butir25	0,558	0,166	3,69	1,692	Valid	
Butir26	0,526	0,166	4,30	1,692	Valid	
Butir27	0,445	0,166	4,46	1,692	Valid	
Butir28	0,386	0,166	4,19	1,692	Valid	
Butir29	0,611	0,166	4,48	1,692	Valid	
Butir30	1	0,166	4,47	1,692	Valid	

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 140$ adalah 1,692, sehingga hasil validitas instrument kompensasi guru RA dari hasil uji coba angket yang disebarakan terhadap 140 responden sebanyak 30 butir pernyataan diperoleh 30 butir valid, yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. (semua butir valid).

Untuk hasil perhitungan uji validitas variabel Kinerja Guru disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
 Hasil Perhitungan t_{hitung} Variabel Kinerja Guru RA

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Butir 1	0,675	0,166	4,71	1,692	Valid	Kaidah Perhitungan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid
Butir 2	0,573	0,166	4,74	1,692	Valid	
Butir3	0,664	0,166	4,86	1,692	Valid	
Butir4	0,407	0,166	4,06	1,692	Valid	
Butir5	0,631	0,166	4,34	1,692	Valid	
Butir6	0,670	0,166	4,64	1,692	Valid	
Butir7	0,680	0,166	4,64	1,692	Valid	
Butir8	0,636	0,166	4,35	1,692	Valid	
Butir9	0,560	0,166	4,24	1,692	Valid	
Butir10	0,662	0,166	4,11	1,692	Valid	
Butir11	0,596	0,166	4,23	1,692	Valid	
Butir12	0,580	0,166	4,42	1,692	Valid	
Butir13	0,590	0,166	4,56	1,692	Valid	
Butir14	0,669	0,166	4,56	1,692	Valid	
Butir15	0,590	0,166	4,24	1,692	Valid	
Butir16	0,669	0,166	4,74	1,692	Valid	
Butir17	0,590	0,166	3,96	1,692	Valid	
Butir18	0,386	0,166	4,56	1,692	Valid	
Butir19	0,583	0,166	4,24	1,692	Valid	
Butir20	0,521	0,166	4,74	1,692	Valid	
Butir21	0,489	0,166	3,96	1,692	Valid	
Butir22	0,602	0,166	4,06	1,692	Valid	

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Keterangan
-------	--------------	-------------	--------------	-------------	-----------	------------

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal						
Butir23	0,319	0,166	4,11	1,692	Valid	
Butir24	0,470	0,166	2,95	1,692	Valid	
Butir25	0,316	0,166	3,84	1,692	Valid	
Butir26	0,407	0,166	2,84	1,692	Valid	
Butir27	0,466	0,166	4,02	1,692	Valid	
Butir28	0,523	0,166	2,71	1,692	Valid	
Butir29	0,718	0,166	3,91	1,692	Valid	
Butir30	0,573	0,166	4,46	1,692	Valid	
Butir31	0,353	0,166	4,15	1,692	Valid	
Butir32	1	0,166	2,74	1,692	Valid	

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 140$ adalah 1,692 , Sehingga hasil validitas instrument variabel kinerja guru RA dari hasil uji coba angket yang disebarakan terhadap 140 responden sebanyak 32 butir pernyataan diperoleh 32 butir valid, yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19,20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 (semua butir valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sifat reliabel dan valid diperlihatkan oleh tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu tentu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Pengujian reliabilitas instrumen (angket) Variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (Split Half Method) dengan cara pembelahan ganjil-genap melalui tahap berikut ini: Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kemudian masuk pada rumus korelasi Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

R_{11} = nilai reliabilitas

R_b = nilai koefisien korelasi product moment antara (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Distribusi (t table) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000, hlm. 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

a) Pengukuran reliabilitas untuk variabel kepemimpinan berbasis nilai

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan spss 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11

Uji Reliabilitas variabel X1 (Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala RA)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,909
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	,876
		N of Items	13 ^b
	Total N of Items		26
Correlation Between Forms			,686
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,814
	Unequal Length		,814
Guttman Split-Half Coefficient			,813

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13.

b. The items are: item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26.

Pengujian reliabilitas pada variabel kepemimpinan berbasis nilai kepala RA ini dengan melihat korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu sebesar 0,813. Karena nilai r berada antara 0,8-1,0, sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas baik dan korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} 0,166 maka r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel kepemimpinan berbasis nilai kepala RA (X_1) reliabel.

b) Pengukuran reliabilitas untuk variabel Kompensasi guru RA

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan spss 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Uji Reliabilitas variabel X2 (Kompensasi Guru RA)

Reliability Statistics		
	Value	,806
Cronbach's Alpha	Part 1 N of Items	15 ^a
	Part 2 N of Items	15 ^b
	Total N of Items	30
Correlation Between Forms		,588
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,740
	Unequal Length	,740
Guttman Split-Half Coefficient		,734

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15.

b. The items are: item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30.

Dari hasil pengukuran dengan spss 20 didapat nilai $r = 0,734$. Karena nilai r berada antara 0,6 - 0,799 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diterima.

c) Pengukuran reliabilitas untuk variabel Kinerja Guru RA

Pengukuran reliabilitas untuk variabel Kinerja Guru RA ini dilakukan dengan menggunakan spss 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru RA)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,904
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	,806
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		32
Correlation Between Forms			,702
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,825
	Unequal Length		,825
Guttman Split-Half Coefficient			,825

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16.

b. The items are: item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32.

Dari hasil pengukuran dengan spss 20 didapat nilai $r = 0,825$. Bila dibandingkan dengan $r_{\text{tabel}} 0,166$ maka r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Karena nilai r berada antara $0,8 - 1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas baik.

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan analisis data.

G. Analisis Data

1. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternative jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interprestasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

Sesuai dengan jawaban angket yang terentang dari 1 sampai 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Skala Rata-Rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk memprediksi atau keperluan pengujian hipotesis. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, baik sederhana maupun berganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinearan regresi X atas Y.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu teknik statistik untuk mengetahui atau menguji apakah distribusi data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.14

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	variabel_X 1	variabel_X 2	variabel_ Y
N	172	172	172
Normal Parameters ^{a,b} Mean	111,57	113,46	126,82

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Std.	14,211	19,605	15,698
	Deviation			
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,058	,066
	Positive	,097	,034	,064
	Negative	-,105	-,058	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,374	,755	,868
Asymp. Sig. (2-tailed)		,046	,619	,438

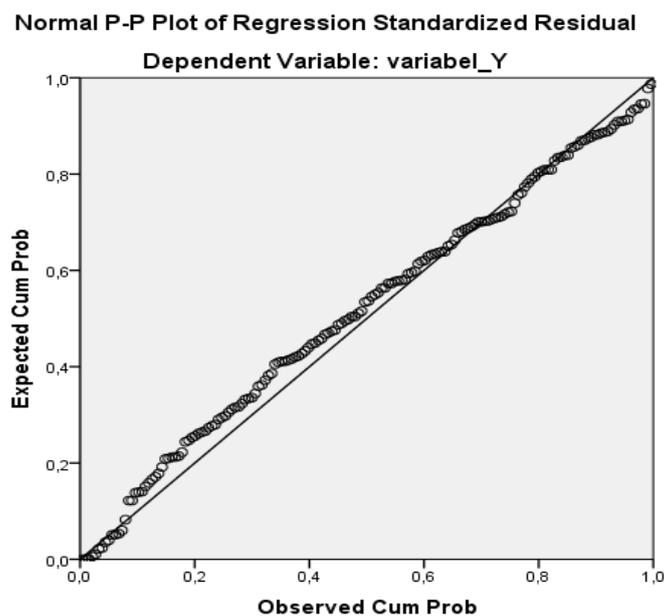
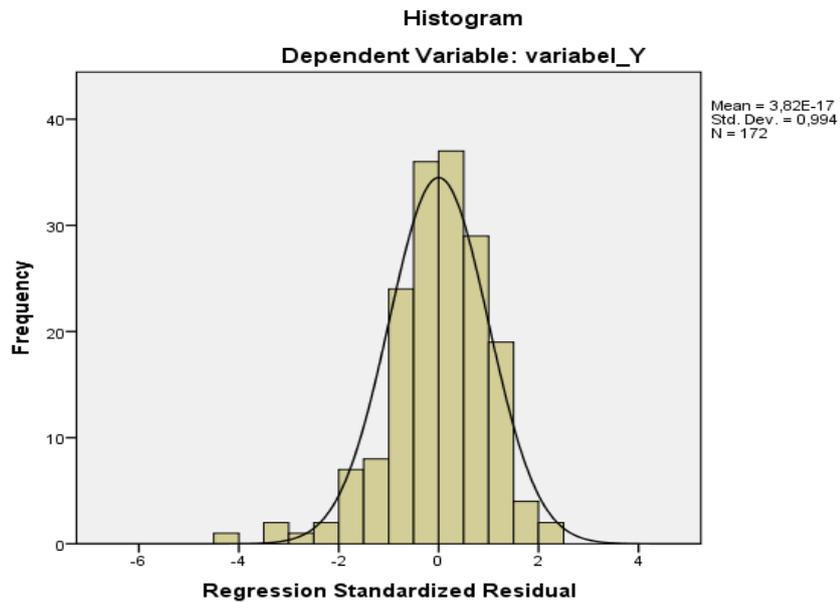
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari hasil penghitungan didapat nilai signifikansi 0,46 untuk X1, 0,619 untuk X2 dan 0,438 untuk Y. Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan distribusi data variabel penelitian berdistribusi normal, dengan berpatokan pada dasar - dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas

- Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

Adapun gambar histogramnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas



b. Pengujian Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Secara signifikan apabila ketiga

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel tersebut memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Hasil pengujian linearitas ini dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20. Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian linearitas dalam penelitian ini telah diuraikan pada tabel 3.15 dan 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.15

a. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	33706,386	80	421,330	4,463	,000
variabel_Y *	Between Groups	14844,253	1	14844,253	157,227	,000
variabel_X2	Deviation from Linearity	18862,133	79	238,761	2,529	,000
	Within Groups	5570,357	59	94,413		
	Total	39276,743	139			

Terlihat pada tabel 3.21 bahwa **nilai Sig.** sebesar **0,000**, nilai signifikansi \leq **0,05** yang berarti hubungannya bersifat linear. Ini menunjukkan bahwa data variabel *Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala RA (X_1)* atas *Kinerja Guru (Y)* bersifat linier.

Tabel 3.16

b. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Y

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	28180,138	70	402,573	2,913	,000
variabel_Y	Between	9909,724	1	9909,724	71,70	,000
*	Groups				0	
variabel_X	from	18270,414	69	264,789	1,916	,001
2	Linearity					
	Within Groups	13959,275	101	138,211		
	Total	42139,413	171			

Terlihat pada tabel 3.15 bahwa **nilai Sig.** sebesar **0,000**, nilai signifikansi \leq **0,05** yang berarti hubungannya bersifat linear. Ini menunjukkan bahwa data variabel *Kompensasi Guru RA (X2)* dengan *Kinerja Guru (Y)* bersifat linier

3. Teknik Pengolahan Data untuk uji Hipotesis

Teknik pengolahan data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai korelasi

Rumus korelasi Pearson Product Moment:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lambang korelasi Pearson Product Moment adalah r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Sedangkan, $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y . Untuk menghitung korelasi ganda dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2010 hal.233) di bawah ini:

$$r_{yx1x2} = \frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y}r_{x2y}r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi dari masing-masing hasil hitungan korelasinya dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Koefisien korelasi nilai r (Sugiyono dalam Winarno, 2012).

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfaldan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.17
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

c. Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji signifikansi dapat menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2) maka kaidah keputusannya: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti signifikan

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak signifikan

d. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk menguji signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Di mana:

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independent
- n = Jumlah anggota sampel

Kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5% dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

e. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil (Sarwono, 2014). Rumus persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (Sarwono, 2014). Rumus persamaan regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_{1x_1} + b_{2x_2}$$

Mencari nilai b_1 , b_2 , dan a dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

f. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y maka, menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.18

Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

4. Pengolahan dan Analisis Data dengan Alat Bantu

Pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian. Dengan pengolahan data akan dapat diketahui makna data yang berhasil dikumpulkan, dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, secara keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan komputer pada program SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*).

H. Penyajian Data

1. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan jawaban pertanyaan angket yang telah disebarkan kepada guru di masing-masing RA. Hasil analisis disajikan berupa hasil penelitian.
2. Hasil penelitian berupa data dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk tesis sebagai laporan penelitian.

Hernawati, 2014

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Raudhatul Athfal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Raudhatul Athfal Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

